

PENERAPAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK DI SMP NEGERI 2 RENGASDENGKLOK KARAWANG

Alin Ratna Rengganis¹; Ahmad Junaedi Sitika²; Debibik Nabilatul Fauziah³

Universitas Singaperbangsa Karawang

alinrrengganis30@gmail.com ; ajunhasy@gmail.com

Abstract

Student management is the arrangement and arrangement of activities related to students from entering school to becoming alumni. Student management activities are an important part of an educational institution that must be considered. So that in its implementation, student management affects the potential development and achievement of students in schools, both academic and non-academic achievements, such as developing potential in certain fields by participating in extracurricular activities at SMP Negeri 2 Rengasdengklok. non-academic fields through the development of students' interests and talents through extracurricular activities. SMP Negeri 2 Rengasdengklok does not only focus on academic achievement, but also focuses on potential non-academic achievements, because this school understands that not all students are able to master activities in the academic field, but some of them have abilities in the non-academic field. This research method uses descriptive qualitative research by conducting interviews with the vice principal and teachers. The results of this study indicate that the planning, implementation and evaluation of student management in improving students' non-academic achievement at SMP Negeri 2 Rengasdengklok has been carried out well. This can be seen from the indicators regarding student management, such as the formation of a new student admissions committee, recruitment, selection, orientation, placement, reporting and student development.

Keywords: *Application of Student Management, Non-Academic Achievements*

Abstrak: Manajemen peserta didik yaitu pengaturan dan penataan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai menjadi alumni. Kegiatan manajemen peserta didik menjadi bagian penting dari suatu lembaga pendidikan yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya. Manajemen peserta didik berpengaruh terhadap perkembangan potensi dan prestasi peserta didik di sekolah. Prestasi akademik dan non akademik peserta didik dapat meningkat apabila sekolah bisa memberikan pelayanan yang baik, seperti menyediakan suatu wadah untuk peserta didik dalam menggali dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat dan bakatnya. Prestasi non akademik diperoleh siswa dengan terus mengembangkan potensi dibidang tertentu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. SMP Negeri 2 Rengasdengklok ialah lembaga pendidikan yang mempunyai salah

satu visi menggali potensi prestasi dalam bidang non akademik melalui pengembangan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Rengasdengklok tidak hanya fokus pada prestasi akademik saja, tetapi juga fokus pada potensi prestasi non akademik, karena sekolah ini memahami bahwa tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan yang baik dalam bidang akademik, namun diantara mereka ada yang memiliki kemampuan dalam bidang non akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah dan para guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMP Negeri 2 Rengasdengklok telah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indikator-indikator mengenai manajemen peserta didik, seperti pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan, pelaporan serta pembinaan peserta didik.

Kata Kunci: Penerapan, Manajemen Peserta Didik, Prestasi Non Akademik

PENDAHULUAN

Menurut Suryadi pendidikan diartikan sebagai usaha yang terencana dan sungguh-sungguh dari suatu generasi yang dianggap telah dewasa untuk mentransformasikan ilmu pengetahuannya, nilai nilai dan budaya masyarakatnya kepada generasi yang dianggap belum dewasa (Suryadi, 2018). Usaha ini dilakukan agar peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya dan bisa mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memang memiliki peranan yang sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Hal itu disebabkan karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia (Sitika, 2018).

Adapun tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1, pasal 1 dan ayat (1) dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, agama, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi secara sederhana, pendidikan adalah usaha terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya.

Komponen penting dalam proses pembelajaran diantaranya ialah faktor guru, tujuan pembelajaran, metode serta pendekatan pembelajaran dan peserta didik. Peserta didik termasuk komponen penting dalam pendidikan karena merupakan unsur penentu proses pembelajaran yang berperan sebagai subjek maupun objek dalam pembelajaran. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa peserta didik adalah setiap individu yang senantiasa berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang serta jenis pendidikan tertentu (Wahyudin, 2020). Adapun menurut Tharaba dalam bukunya menjelaskan bahwa peserta didik adalah tiap individu yang sedang tumbuh secara fisik, psikologis, religius dan sosial dalam menjalani kehidupan dunia saat ini dan akhirat kelak (Tharaba, 2016).

Secara sederhana peserta didik adalah individu yang ingin mengetahui suatu hal baru atau sedang melakukan pembelajaran untuk bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Proses pembelajaran bisa digambarkan dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan guru, antar sesama peserta didik, ataupun peserta didik dengan lingkungannya, dimana mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap, keterampilan maupun minat dan bakat peserta didik. Menggali dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat dan bakat peserta didik merupakan hak setiap peserta didik, karena mereka sebagai pusat layanan di sekolah. Semua kegiatan sekolah harus diarahkan sebaik mungkin guna memberikan pelayanan terbaik bagi para peserta didik.

Sebuah pelayanan merupakan hal yang utama dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non-formal. Dengan terlaksananya manajemen peserta didik yang terencana dengan baik dan implementasi yang sesuai dengan tujuan, maka prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik akan meningkat lebih baik. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Suwardi dan Daryanto bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan serta layanan peserta didik di sekolah (Suwardi & Daryanto, 2017). Manajemen peserta didik sangat memengaruhi

keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu mendukung ketersediaan layanan bagi peserta didik yang sangat layak dan memadai.

Manajemen peserta didik di sekolah sangat perlu memberikan inovasi yang sesuai dengan perubahan serta perkembangan zaman agar dapat mendukung pelaksanaan program dan bisa mencapai tujuan pendidikan. Manajemen peserta didik ialah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan erat dengan peserta didik mulai dari masuk sampai keluar sekolah (Badrudin, 2014). Manajemen peserta didik diartikan juga sebagai kegiatan pengaturan dan pelayanan terhadap peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai lulus (Wahyudin, 2020). Selain peserta didik, seorang pendidik juga berpengaruh dalam pembinaan pada bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler. Seorang pendidik dalam membina peserta didik bisa menanamkan prinsip-prinsip yang lurus dan orientasi yang baik dalam jiwa dan perilaku anak didiknya (Fauziah, 2017). Dengan demikian, peserta didik akan terarah dan mampu mengembangkan potensi dirinya.

Tharaba mengatakan bahwa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, sangat diperlukan manajemen peserta didik yang baik supaya peserta didik mendapatkan haknya yang berupa hak belajar, pelayanan dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan, minat dan bakatnya serta mengembangkan potensi dirinya (Tharaba, 2016). Layanan sekolah yang baik yaitu bisa memberikan wadah yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik, namun mereka memiliki kemampuan non akademik yang baik. Dengan demikian prestasi belajar peserta didik akan lebih baik dalam bidang akademik dan non akademik.

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka atau diartikan juga sebagai prestasi yang dicapai oleh peserta didik sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti dalam hal olahraga, pramuka, PMR, paskibra, kesenian semisal drum band, melukis dan sebagainya. Prestasi ini biasa diperoleh oleh siswa yang memiliki bakat dibidang tertentu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam mengembangkan

potensi dirinya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa (Mulyono, 2008).

Peserta didik adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti minat, bakat, kebutuhan sosial emosional-personal dan kemampuan jasmani. Maka manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik. Hal lain yang menjadi pendukung prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik adalah aspek pembangunan gedung, sarana dan prasarana juga turut mendukung terhadap peningkatan mutu sekolah.

SMP Negeri 2 Rengasdengklok merupakan lembaga pendidikan yang memiliki salah satu visi yang berkaitan dengan pengembangan potensi peserta didik, yaitu menggali potensi prestasi dalam bidang non akademik melalui pengembangan minat dan bakat peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Rengasdengklok tidak hanya memfokuskan pada bidang akademis, tetapi juga fokus pada bidang non akademik seperti pengembangan potensi diri yang dimiliki peserta didik. Disisi lain yang sekolah ini harapkan dan usahakan yaitu mencetak alumni yang berkualitas dalam mengamalkan ilmu yang telah di dapatkan sekaligus mampu bersaing di masa depan.

SMP Negeri 2 Rengasdengklok memiliki aspek pembangunan, sarana dan prasarana serta pelayanan yang memadai untuk mendukung peningkatan mutu sekolah. Peserta didik di sekolah ini telah meraih prestasi dalam bidang akademik maupun non akademiknya, seperti juara 1 lomba *Story Telling* tingkat kecamatan Rengasdengklok, dalam bidang olahraga meraih juara futsal dan voli serta meraih juara 1 lomba Pramuka tingkat kabupaten Karawang. Hal ini membuktikan bahwa manajemen peserta didik di sekolah ini tidak hanya berbentuk disiplin administrasi dan data peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas sehingga dapat membantu peserta didik untuk bisa mengembangkan potensi diri serta meningkatkan prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, bukan angka-angka. Dengan begitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, maka peneliti bertemu dan berbincang-bincang secara langsung dengan wakil kepala SMP Negeri 2 Rengasdengklok yaitu bapak Asnawi Yudo Susila, S.Pd, kemudian dengan guru Bahasa Inggris sekaligus pembina ekstrakurikuler *English Club* yaitu ibu Rika Heliyanti, S.Pd dan bapak Soni Herdiyana, S.Kom sebagai guru TIK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh, SMP Negeri 2 Rengasdengklok mempersiapkan segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik sesuai dengan yang dijelaskan oleh Nasihin dan Sururi dalam (Rifa'i, 2018) yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk panitia PPDB yang terdiri dari panitia inti dan anggota.
- b. Perekrutan peserta didik

Rekrutmen peserta didik merupakan proses mencari, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yaitu sekolah yang bersangkutan.

- c. Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di sekolah berdasarkan ketentuan yang berlaku.

d. Orientasi peserta didik

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi, kondisi dan lingkungan sekolah.

e. Penempatan peserta didik

Sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar, peserta didik terlebih dahulu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya, dimana pengelompokkan tersebut biasanya dilakukan dengan sistem kelas.

f. Pencatatan atau pelaporan

Kegiatan pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai lulus atau meninggalkan sekolah tersebut.

g. Pembinaan peserta didik

Pembinaan peserta didik ialah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam hal ini seperti minat, bakat dan kemampuan diri peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Adapun perencanaan pembinaan peserta didik terdiri dari pembentukan koordinator pembina, menentukan pembina, pendaftaran peserta didik yang akan ikut ekstrakurikuler, dan menyeleksi peserta didik yang akan mengikuti lomba.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Rika yaitu:

“Menurut saya, manajemen peserta didik berpengaruh terhadap perkembangan potensi peserta didik di sekolah. Maka SMP Negeri 2 Rengasengklok merencanakan kegiatan manajemen peserta didik mulai dari pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, kemudian menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta didik baru, selanjutnya perekrutan, seleksi, mempersiapkan materi orientasi, menempatkan peserta didik serta merumuskan kegiatan untuk pembinaan peserta didik” (Rengasdengklok, 10 Juni 2021).

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Rengasdengklok memiliki manajemen peserta didik yang baik mulai dari kegiatan awal masuk sampai keluarnya peserta didik. Hal ini sesuai juga dengan penjelasan wakil kepala sekolah yaitu bapak Asnawi:

“Kami membentuk panitia penerimaan peserta didik baru itu tidak hanya mengatur proses masuknya saja, tetapi ketika peserta didik akan keluar dari sekolah ini dan melanjutkan ke jenjang berikutnya tetap dibantu oleh pihak sekolah untuk perihal pendaftarannya”. (Rengasdengklok, 24 Mei 2022).

Dari hasil yang diperoleh membuktikan bahwa SMP Negeri 2 Rengasdengklok dalam proses pelaksanaan manajemen peserta didik telah menerapkan fungsi manajemen secara keseluruhan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Perencanaan dilakukan untuk meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan dalam sebuah pelaksanaan di masa kini dan mendatang. Hal ini sesuai dengan penjelasan Wahyudin bahwa perencanaan disebut juga jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang (Wahyudin, 2020).

Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik meliputi perencanaan kegiatan manajemen peserta didik dan perencanaan pembinaan peserta didik. Dalam perencanaan kegiatan manajemen peserta didik, SMP Negeri 2 Rengasdengklok telah mempersiapkan dengan matang segala bentuk kegiatan guna meningkatkan mutu peserta didik, dimulai dengan membentuk panitia PPDB, menentukan jumlah peserta didik yang akan direkrut, persyaratan seleksi peserta didik, materi orientasi, pembagian kelas atau penempatan peserta didik, pencatatan atau pelaporan, sampai ketika peserta didik telah menjadi alumni. Sedangkan untuk perencanaan pembinaan peserta didik dimulai dengan pembentukan koordinasi pembina, menentukan pembina setiap ekstrakurikuler, membuka pendaftaran peserta didik yang ingin mendaftar ekstrakurikuler dan menyeleksi peserta didik yang layak untuk mengikuti lomba. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh ibu Rika sebagai berikut:

“Dalam hal pembinaan peserta didik, SMP Negeri 2 Rengasdengklok merumuskan kegiatan-kegiatan secara sistematis seperti menentukan pembina ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya, selanjutnya para pembina diharuskan konsisten dalam membina peserta didik dalam bidang tertentu sehingga mereka mampu bersaing dalam kegiatan lomba-lomba” (Rengasdengklok, 10 Juni 2021).

Dari hasil yang peneliti peroleh membuktikan bahwa manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMP Negeri 2 Rengasdengklok telah direncanakan secara matang, yaitu dengan perencanaan kegiatan manajemen peserta didik dan perencanaan pembinaan peserta didik. Dalam perencanaan kegiatan manajemen peserta didik, sekolah ini telah menyiapkan dengan matang segala bentuk kegiatannya, mulai dengan membentuk panitia PPDB, menentukan siswa yang direkrut, persyaratan seleksi siswa yang menyesuaikan dengan ketentuan disdikpora kabupaten Karawang, menyiapkan materi orientasi, penempatan siswa dengan sistem kelas, pencatatan dan pelaporan segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa, hingga siswa telah menjadi alumni. Adapun perencanaan pembinaan peserta didik, dimulai dengan membentuk alur koordinasi pembina, menentukan pembina setiap ekstrakurikuler, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimilikinya, menyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba, hingga membina siswa secara konsisten dalam bidang tertentu dengan upaya terus melatih, kemudian memberdayakan alumni untuk membantu serta mengundang orang yang berpotensi di bidang tersebut sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya.

Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 2 Rengasdengklok, mengungkapkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik yang telah diterapkan di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Panitia PPDB menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksinya, seperti menyebarluaskan informasi terkait penerimaan peserta didik baru berupa poster secara langsung maupun melalui sosial media dan menyediakan pendaftaran secara *offline* maupun *online*. Hal ini sesuai yang diutarakan oleh pak Soni:

“Sekolah ini membuka pendaftaran secara *offline* dan *online*, dimana untuk persyaratan data yang harus dilengkapi oleh peserta didik baru kami sesuaikan dengan juknis dari disdikpora kabupaten Karawang” (Rengasdengklok, 26 Mei 2022).

- b. Dalam hal pembinaan peserta didik, bidang kesiswaan berkoordinasi dengan setiap pembina ekstrakurikuler, membuka pendaftaran bagi peserta didik yang ingin menggali dan mengembangkan minat dan bakatnya di salah satu ekstrakurikuler, menyeleksi peserta didik yang layak untuk mengikuti lomba, mengadakan lomba antar kelas untuk mengasah dan melatih peserta didik sebelum mengikuti lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, pelaksanaan manajemen peserta didik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Dimana ketika penerapan manajemen peserta didik dilaksanakan dengan baik, maka akan menghasilkan peserta didik yang unggul dan berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademiknya. Dengan demikian, sebuah sekolah dapat dikatakan berhasil mencetak peserta didiknya sehingga sekolah tersebut akan semakin maju.

Pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok sudah berjalan dengan baik. Sebagaimana pernyataan ibu Rika sebagai berikut:

“Alhamdulillah pelaksanaan manajemen peserta didik disini sudah berjalan dengan baik sesuai kurun waktu yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu dalam aspek penerimaan peserta didik baru serta pembinaan peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik. Sekolah menyediakan berbagai ekstrakurikuler kemudian membina peserta didik secara terus menerus sehingga mereka mampu mengembangkan potensi dirinya bahkan bisa berprestasi di bidangnya masing-masing” (Rengasdengklok, 10 Juni 2021).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMP Negeri 2 Rengasdengklok terus dilakukan, seperti yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah yaitu bapak Asnawi:

“Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa yaitu dengan cara latihan secara rutin, memberdayakan alumni untuk membina, mengundang orang yang ahli dibidangnya dan pembinaan kepada peserta didik terus dilakukan secara konsisten” (Rengasdengklok, 24 Mei 2022).

Hasil wawancara peneliti bersama wakil kepala sekolah dan guru mengungkapkan bahwa kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik di sekolah tersebut telah dilaksanakan, dimana dengan memberikan pelayanan kepada peserta didik sejak awal mendaftar sampai keluar dan melakukan upaya lainnya untuk meningkatkan prestasi non akademik peserta didik. SMP Negeri 2 Rengasdengklok menyediakan berbagai ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh peserta didik. Peserta didik dibina dalam berbagai kegiatan non akademik secara terus menerus dan berkelanjutan agar mereka bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan diri yang mereka miliki. Peserta didik mendaftarkan diri untuk mengikuti segala bentuk kegiatan non akademik, kemudian peserta didik yang memiliki kemampuan khusus di salah satu bidang ekstrakurikuler akan diseleksi oleh pembina untuk mengikuti berbagai kompetensi lomba mewakili sekolah sehingga mereka mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional hingga mereka bisa berprestasi di bidangnya masing-masing.

Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan. Hasil evaluasi terhadap peserta didik selanjutnya ditindak lanjuti dengan memberikan *feedback* (timbal balik). Tindak lanjut yang diterapkan di SMP Negeri 2 Rengasdengklok berupa remedial untuk aspek akademiknya, sedangkan pada aspek non akademik yaitu melakukan rapat koordinasi dengan tim ekstrakurikuler, dimana semua pihak yang terlibat di dalam ekstrakurikuler membahas perkembangan dan

kendala yang dihadapi peserta didik selama pelaksanaan kegiatan dan menentukan solusinya.

Dalam hal ini evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMP Negeri 2 Rengasdengklok adalah untuk mengetahui seberapa penting prestasi non akademik dalam tercapainya tujuan sekolah tersebut. Menurut Mulyono kegiatan non akademik atau sering disebut dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka menjadi wadah serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, minat dan bakat yang dimilikinya, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran (Mulyono, 2008). Jadi dengan adanya evaluasi kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh peserta didik, maka akan dapat diperoleh informasi mengenai keberhasilan peserta didik dalam suatu kegiatan, kemudian bisa memperbaiki jika ada kesalahan dan mencari solusi jika ada kendala yang dihadapi. Sebagaimana ungkapan pak Soni sebagai berikut:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler disini memang rutin melaksanakan evaluasi, hal tersebut merupakan salah satu bentuk pembinaan peserta didik yang dimana bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan perjalanan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakatnya” (Rengasdengklok, 26 Mei 2022).

Evaluasi manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok sudah berjalan sesuai dengan tujuan evaluasi manajemen peserta didik yang diungkapkan oleh (Djamarah & Zain, 2002) yaitu sebagai berikut:

- a. Merangsang kegiatan-kegiatan peserta didik.
- b. Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan dalam hal belajar peserta didik.
- c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa.

Pembahasan

Menurut Imron perencanaan peserta didik adalah suatu aktifitas memikirkan kedepan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah sejak akan masuk sekolah sampai mereka lulus dari sekolah (Imron, 2016).

Adapun hal yang direncanakan adalah hal-hal yang harus dikerjakan berkenaan dengan penerimaan dan pelulusan peserta didik. Peserta didik harus direncanakan dengan sangat baik, karena dengan adanya perencanaan segala sesuatunya dapat dipikirkan dengan matang dengan memperhatikan seluruh aspek yang melingkupinya. Dengan demikian, masalah-masalah yang muncul akan bisa ditangani sesegera mungkin (Rifa'i, 2018).

Tujuan dari perencanaan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan lancar, tertib dan teratur, sehingga peserta didik dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan (Wahyudin, 2020). Dimana salah satu tujuan pendidikan yaitu mengembangkan minat dan bakat peserta didik, maka perencanaan manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar dapat meningkatkan prestasinya baik dalam aspek akademik maupun non akademik.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam penyelenggaraan program atau kegiatan manajemen peserta didik harus didasarkan pada kepentingan dan perkembangan serta peningkatan kemampuan peserta didik yang sesuai keinginan, minat dan bakat peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan suatu layanan dan aturan yang mengatur segala aktivitas peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik di sekolah. Knezevich mendefinisikan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang terpusat pada pengaturan, pengawasan siswa di dalam maupun di luar kelas seperti pengenalan dan pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, bakat serta kebutuhan sampai peserta didik matang di sekolah (Wahyudin, 2020).

Tahap terakhir dalam penerapan manajemen peserta didik yaitu tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan untuk melihat kemajuan suatu kegiatan, pencapaian suatu kegiatan dan hal-hal yang harus dilakukan di masa mendatang. Kegiatan evaluasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Rengasdengklok bertujuan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui

keberhasilan guru dalam memberikan program pembelajaran dan pembinaan pada peserta didik. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya menekankan pada aspek akademiknya saja, melainkan juga kepada aspek non akademiknya. Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI dalam (Setiawan, 2021) tujuan evaluasi manajemen peserta didik diantaranya adalah:

1. Sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik
2. Dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan minat peserta didik
3. Menyalurkan aspirasi serta harapan peserta didik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik
4. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dalam bidang akademik dan non akademiknya dengan lebih baik

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan peneliti mengenai Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok sudah diterapkan dengan baik. Segala bentuk kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler diatur secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan manajemen peserta didik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok yaitu perencanaan kegiatan peserta didik, seperti membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, perekrutan peserta didik, menyeleksi peserta didik yang akan diterima di sekolah tersebut, menyiapkan materi orientasi, penempatan peserta didik, pelaporan serta perencanaan pembinaan peserta didik seperti pembentukan koordinator pembina, membuka pendaftaran untuk mengikuti ekstrakurikuler dan menyeleksi siswa untuk mengikuti lomba.

Adapun pelaksanaan manajemen peserta didik berjalan dengan baik. Dengan indikator bahwa SMP Negeri 2 Rengasdengklok melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu seluruh panitia melakukan tupoksi sesuai dengan SK yang berlaku dan panitia menyesuaikan aturan dari disdikpora kabupaten Karawang, menyebarkan informasi penerimaan peserta didik, menyediakan tempat pendaftaran secara *offline* maupun

online, melakukan koordinasi dengan setiap pembina ekstrakurikuler, membuka pendaftaran ekstrakurikuler, menyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba dan mengadakan perlombaan antar kelas.

Kegiatan evaluasi di SMP Negeri 2 Rengasdengklok dilaksanakan untuk mengetahui seberapa penting pengaruh prestasi non akademik dalam mencapai tujuan sekolah. Dengan adanya evaluasi maka dapat diperoleh informasi mengenai keberhasilan peserta didik dalam suatu kegiatan pendidikan, kemudian bisa memperbaiki jika ada kesalahan dan mencari solusi jika ada kendala yang dihadapi. Tindak lanjut dari hasil evaluasi tentang aspek non akademik yang digunakan SMP Negeri 2 Rengasdengklok yaitu melakukan rapat koordinasi dengan tim ekstrakurikuler, dimana semua pihak yang terlibat di dalam ekstrakurikuler membahas perkembangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan dan menentukan solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Djamarah, Syaiful. B., & Zain, A. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, D. N. 2017. Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Tafsir Asy-Sya'Rawi (Studi Analisis al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19). *Jurnal: Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*. Vol.1 No.1. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/772>
- Rahmawati, E., Fauziah, D. N., & Syarfida, R. 2022. Penggunaan Media Video untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, Vol. 4. No.1, hlm 180-189. DOI: <http://dx.doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1079>
- Fauziah, D. N., & Syafrida, R. 2021. PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGLATAN KOLASE. *EARLY CHILDHOOD: JURNAL PENDIDIKAN*, Vol. 5 No. 2 (2021): *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* <https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/1351>
- Imron, Ali. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Setiawan, Hasrian. R. 2021. *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: Umsu Press.
- Sitika, Achmad. J. 2018. KONTRIBUSI TENAGA EDUKATIF DALAM MENGEMBANGKAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2).
- Sitika, Achmad. J., & Syarief, C. 2021. Etika Peserta Didik kepada Guru Perspektif KH Hasyim Asy'ari (Kajian Teoritik Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 498-508.
- Suryadi, Rudi. A. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suwardi, & Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Tharaba, M. F. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: Dream Litera Buana.
- Wahyudin, Undang. R. 2020. *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: Deepublish.